

EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI BINAAN KHUSUS KOTA DUMAI

Wawan Setyawan¹

Isjoni²

Azhar³

^{1,2,3} Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Riau

Abstract: *This research has the purpose to know the implementation of Binaan Khusus Public Senior High School Of Dumai City. Research is focused on (1) Program to improve the quality of teachers and education personnel of Binaan Khusus Public Senior High School Of Dumai City, (2) Standard improvement program for facilities and infrastructure of Binaan Khusus Public High School Of Dumai City, (3) Student coaching program of Binaan Khusus Public Senior High School Of Dumai City. The theory that is used to evaluate Binaan Khusus Public Senior High School Of Dumai City programs is the theory put forward by Stufflebeam is the CIPP (Context, Input, Process dan Product) model theory. The research conducted is descriptive using a qualitative approach. A qualitative descriptive approach is used to describe the research findings as they are. Data collection was done by documentation, interviews, and observations. The research findings are presented in the form of interview transcripts supported by observations and documentation. This is done by triangulation steps, member checks, and peer examination. The research results show that : (1) Binaan Khusus Public Senior High School Of Dumai City has made an effort to improve the quality of teachers ad education personnel, (2) Binaan Khusus Public Senior High School Of Dumai City is already made effort to improve the standard of facilities and infrastructure, and (3) Binaan Khusus Public Senior High School Of Dumai City have carried out the maximum coaching of students.*

Keywords: *Evaluation; Implementation; Program; Binaan Khusus Public Senior High School Of Dumai City;*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyelenggaraan Pogram SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. Penelitian difokuskan pada: (1) Program peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai, (2) Program peningkatan standar sarana dan prasarana SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai, dan (3) Program pembinaan peserta didik SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. Teori yang digunakan untuk mengevaluasi Program Sekolah Menengah Atas Binaan Khusus Kota Dumai adalah teori yang dikemukakan oleh Stufflebeam yaitu teori model CIPP (Context, Input, Process dan Product). Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan temuan penelitian sebagaimana adanya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, wawancara, dan observasi. Temuan hasil penelitian disajikan dalam bentuk transkrip wawancara yang di dukung dengan hasil observasi serta dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan langkah-langkah Triangulasi, Member cheks dan Peer examination. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai sudah melakukan upaya peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, (2) SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai sudah melakukan upaya untuk meningkatkan standar sarana dan prasarana, dan (3) SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai sudah melakukan pembinaan peserta didik secara maksimal.

Kata Kunci: Evaluasi; Penyelenggaraan; Program; SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi lembaga yang paling penting seiring dengan kemajuan dan kecanggihan teknologi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan, sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, TV, komputer dan lain-lain itu dimanfaatkan bagi Pendidikan (Budiman, 2017). Pada hakekatnya alat-alat tersebut tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan, akan tetapi alat-alat tersebut ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan, dengan demikian pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Sesungguhnya yang menjadi permasalahan adalah mutu pendidikan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat melalui dikeluarkannya kebijakan-kebijakan pendidikan.

Melihat begitu pentingnya pendidikan maka muncul ide mendirikan sekolah binaan khusus yang disebut dengan BINSUS dimulai sejak tahun 2001. Ketika itu belum ada konsep Sekolah Standar Nasional (SSN) dan Sekolah Standar Internasional (SSI). Jadi murni yang dikembangkan oleh dinas pendidikan kota Dumai pada waktu itu. Tujuan utamanya adalah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dinas pendidikan mulai memformulasikan bentuk sekolah yang akan dikembangkan. Dari sekian formulasi dipilihlah sekolah BINSUS yaitu sekolah yang dibina secara khusus sebagai standar awal pendidikan di kota Dumai. Jika program ini berhasil maka akan dijadikan contoh dan acuan bagi sekolah-sekolah lain di kota Dumai sebagai sekolah berwawasan keunggulan.

Pada tahun 2003 didirikan Sekolah Binaan Khusus yang dikenal dengan Sekolah BINSUS mulai dari jenjang SD, SMP, sampai SMA. Sekolah ini dimulai sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Wali Kota Dumai Nomor: 318 / DISDIKKO / 2003, tentang pendirian Sekolah Negeri Binaan Khusus Tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) kota Dumai tahun 2003. Kebijakan ini dibuat sesuai dengan Undang-undang No. 22 dan 25 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi pendidikan yang lebih mengarah pada sistem desentralisasi dalam pemberdayaan sekolah (*Surat Keputusan Walikota Dumai, Nomor: 318/DISDIKKO/2003*). Menimbang bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) perlu dilaksanakan pembinaan khusus sehingga menuju ke pendidikan sekolah yang berwawasan keunggulan. Pembinaan khusus yang berwawasan keunggulan di kota Dumai adalah berstatus sekolah Negeri yang diberi prioritas maupun fasilitas sumber daya yang meliputi (1) Tenaga pendidik yang professional, (2) Sarana dan Prasarana yang memadai, dan (3) Peserta didik yang mempunyai potensi untuk dibina dan dikembangkan (*Surat Keputusan Walikota Dumai, Nomor: 318/DISDIKKO/2003*). Sebagai gambaran awal mutu SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai dapat dilihat dari data-data sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar SMA Berdasarkan Jumlah Nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019 Kota Dumai

NO	SEKOLAH	STT SEK	MATA UJIAN					RANK
			BIN	ING	MA	PLH	RERATA	
1	SMAN BINSUS	N	81,8	72,8	49,2	63,1	266,9	1
2	SMAN 2 DUMAI	N	80,2	72,5	50,3	62,2	265,2	2
3	SMAN 1 DUMAI	N	80,4	73,8	50,5	60,4	265,1	3
4	SMAS SANTAR	S	76,4	75,0	50,8	57,4	259,6	4
5	SMAN 3 DUMAI	N	73,2	68,4	50,7	60,2	252,5	5
6	SMAS PGRI	S	70,8	69,1	50,8	61,4	252,1	6
7	SMAS YKPP	S	70,1	71,0	49,7	60,3	251,1	7
8	SMAN 5 DUMAI	N	69,8	65,7	52,1	60,6	248,2	8
9	SMAS B.DHARMA	S	62,6	64,4	49,6	59,9	236,5	9
10	SMAS L.KUNING	S	60,5	60,5	43,1	59,4	223,5	10
11	SMAN 4 DUMAI	N	65,5	59,6	42,1	53,7	220,9	11

Sumber: Data diolah berdasarkan Data Skunder SMA Negeri Binaan Khusus kota Dumai.

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui bahwa di kota Dumai terdapat 11 SMA yang terdiri dari Sekolah Negeri maupun Swasta. Dan berdasarkan hasil jumlah nilai Ujian Nasional pada tahun 2018/2019 SMA Negeri Binaan Khusus berada dalam urutan rangking ke-1 dengan total nilai 266,9. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa SMA Negeri Binaan Khusus kota Dumai sudah menjadi yang terbaik dibandingkan Sekolah Menengah Atas yang lain berdasarkan hasil Ujian Nasional tahun 2018/2019.

Tabel 2. Data Rata-rata UN dan UAS tiga tahun terakhir (2017, 2018, dan 2019) SMA Negeri Binaan Khusus kota Dumai

Tahun Pelajaran	Tamatan (100%)		Rata-rata SKHU		Lanjut Perguruan Tinggi		NEM	
	Jmlh	Target	IPA	IPS	Jmlh	Realisasi	Tertinggi	Terenendah
2016/2017	196	100%	59,93	56,42	134	68%	100.00	50.00
2017/2018	190	100%	64,00	59.80	144	76%	100.00	50.00
2018/2019	177	100%	67,80	63,80	126	71%	100.00	50.00

Sumber: Data diolah berdasarkan Data Skunder SMA Negeri Binaan Khusus kota Dumai.

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat diketahui prosentase siswa SMA Negeri Binaan Khusus antara yang melanjutkan dengan jumlah yang diterima dalam 10 besar PTN di Indonesia dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2017 jumlah tamatan sebanyak 196 siswa, yang melanjutkan 134 siswa dan yang masuk dalam 10 besar PTN berjumlah 4 siswa dengan prosentase 2.9%, Pada tahun 2018 jumlah tamatan sebanyak 190 siswa, yang melanjutkan 144 siswa dan yang masuk dalam 10 besar PTN berjumlah 8 siswa dengan prosentase 5.5% dan pada tahun 2013 jumlah tamatan sebanyak 177 siswa, yang melanjutkan 126 siswa dan yang masuk dalam 10 besar PTN berjumlah 9 siswa dengan prosentase 7.1%.

Berdasarkan uraian di atas gejala permasalahan yang menarik untuk diteliti sebagai berikut: (1) SMA Negeri Binaan Khusus kota Dumai berada di peringkat pertama berdasarkan rerata hasil Ujian Nasional tahun pelajaran 2018/2019 tetapi nilai tersebut masih jauh dari target maksimal, (2) Nilai rata-rata Ujian Nasional dan Ujian Akhir Sekolah SMA Negeri Binaan Khusus dalam tiga tahun terakhir sudah menunjukkan hasil di atas nilai minimal dan mengalami peningkatan tetapi masih jauh dari target maksimal, (3) Jumlah tamatan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih belum maksimal dan mengalami penurunan prosentase dari tahun 2018 ke 2019, dan (4) Jumlah lulusan SMA Negeri Binaan Khusus yang melanjutkan dan diterima di 10 besar PTN di Indonesia mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir tetapi jumlahnya masih sangat sedikit.

Berdasarkan kondisi gejala permasalahan penulis tertarik untuk melakukan kajian penelitian tentang "Evaluasi Penyelenggaraan Program SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai". Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Penyelenggaraan Program SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Penyelenggaraan program peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai, (2) Penyelenggaraan program peningkatan standar sarana dan prasarana di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai, (3) Penyelenggaraan program pembinaan peserta didik di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif (Sugiono,2010). Adapun alasan penulis memilih metode penelitian deskriptif kualitatif ini bermaksud untuk mengkaji secara lebih mendalam tentang gejala dan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolah secara alami serta memperoleh informasi secara luas tentang penyelenggaraan Program Sekolah Binaan Khusus dalam mencapai keunggulan mutu secara akademik maupun non-akademik. Dalam penelitian

inipeneliti menggunakan konsep model CIPP yaitu: (1) *context*, (2) *Input*, (3) *Process*, dan (4) *Product* , (Sudjana et al, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan.

SMA Negeri Binaan Khusus ada melaksanakan kegiatan MoU dengan sekolah unggul dalam maupun luar Negeri. Hal ini terealisasi atas dukungan dari berbagai pihak diantaranya pihak sekolah, komite sekolah, dinas pendidikan kota Dumai, dan perusahaan-perusahaan di kota Dumai. SMA Negeri Binaan Khusus ada melakukan peningkatan mutu pendidik melalui pelatihan bahasa Inggris tetapi secara Individual dengan cara mengirim guru bidang study bahasa inggris mengikuti pelatihan. SMA Negeri Binaan Khusus ada melakukan peningkatan mutu pendidik melalui pelatihan pembelajaran berbasis TIK. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa pembuatan media pembelajaran berbasis ICT, IHT, pelatihan pembuatan Blog dan pemanfaatan google clasrom, serta pelatihan pembelajaran daring. SMA Negeri Binaan Khusus ada memfasilitasi peningkatan kualifikasi akademik tenaga pendidik.

Program peningkatan standar sarana dan prasarana.

SMA Negeri Binaan Khusus ada melakukan pengadaan sarana pembelajaran berbasis TIK di setiap kelas yaitu dengan pemasangan infokus di setiap kelas. SMA Negeri Binsus belum dilakukan secara e-library. SMA Negeri Binaan Khusus ada memfasilitasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan potensi peserta didik. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah Masjid Darul Fitri, labor MIPA, labor Komputer, perpustakaan, pusat sumber belajar (PSB), pusat informasi dan konseling (PIK), balai kesenian, aula, lapangan olahraga, dan saung belajar.

Program pembinaan peserta didik.

SMA Negeri Binaan Khusus ada melaksanakan program mempersiapkan peserta didik dalam meraih prestasi akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional. SMA Negeri Binaan Khusus ada melaksanakan program pembiasaan akhlak mulia melalui kegiatan keagamaan. SMA Negeri Binaan khusus sudah tidak melakukan tes bakat minat lagi dalam penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru sekarang menggunakan jalur zonasi, jalur prestasi, afirmasi, dan perpindahan orang tua ataupun guru yang mengajar di SMA Negeri Binsus.

SIMPULAN

Dalam Program peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, SMA Negeri Binaan Khusus ada melaksanakan kegiatan MoU dengan sekolah unggul dalam maupun luar Negeri. Hal ini terealisasi atas dukungan dari berbagai pihak diantaranya pihak sekolah, komite sekolah, dinas pendidikan kota Dumai, dan perusahaan-perusahaan di kota Dumai. SMA Negeri Binaan Khusus ada melakukan peningkatan mutu pendidik melalui pelatihan bahasa Inggris tetapi secara Individual dengan cara mengirim guru bidang study bahasa inggris mengikuti pelatihan. SMA Negeri Binaan Khusus ada melakukan peningkatan mutu pendidik melalui pelatihan pembelajaran berbasis TIK. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa pembuatan media pembelajaran berbasis ICT, IHT, pelatihan pembuatan Blog dan pemanfaatan google clasrom, serta pelatihan pembelajaran daring. SMA Negeri Binaan Khusus ada memfasilitasi peningkatan kualifikasi akademik tenaga pendidik.

Dalam Program peningkatan standar sarana dan prasarana, SMA Negeri Binaan Khusus ada melakukan pengadaan sarana pembelajaran berbasis TIK di setiap kelas yaitu dengan pemasangan infokus di setiap kelas. SMA Negeri Binsus belum dilakukan secara e-library. SMA Negeri Binaan Khusus ada memfasilitasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan profesionalisme guru dan potensi peserta didik. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah Masjid Darul Fitri, labor MIPA, labor Komputer, perpustakaan, pusat sumber belajar (PSB), pusat informasi dan konseling (PIK), balai kesenian, aula, lapangan olahraga, dan saung belajar.

Program pembinaan peserta didik, SMA Negeri Binaan Khusus ada melaksanakan program mempersiapkan peserta didik dalam meraih prestasi akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional. SMA Negeri Binaan Khusus ada melaksanakan program pembiasaan akhlak mulia melalui kegiatan keagamaan. SMA Negeri Binaan khusus sudah tidak melakukan tes bakat minat lagi dalam penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru sekarang menggunakan jalur zonasi, jalur prestasi, afirmasi, dan perpindahan orang tua ataupun guru yang mengajar di SMA Negeri Binsus.

Berdasarkan temuan penelitian yang dipaparkan dan kesimpulan penelitian ini, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Program peningkatan mutu pendidikan di SMAN BINSUS Kota Dumai walaupun sudah dilaksanakan tetapi harus lebih ditingkatkan lagi sehingga bisa mewujudkan harapan dari pemerintah yaitu menjadi sekolah berwawasan keunggulan dan menjadi sekolah percontohan di kota Dumai.
- 2) Tenaga pendidik dan kependidikan harus ditingkatkan mutunya sehingga menjadi guru yang berkualitas dan siap untuk menjalankan tugasnya secara profesional dalam dunia pendidikan pada era abad 21 ini demi mendukung suksesnya program di SMAN BINSUS Dumai.
- 3) Fasilitasi sarana dan prasarana juga harus lebih dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal sehingga dapat mendukung tercapainya program serta visi dan misi SMAN BINSUS kota Dumai.
- 4) Pembinaan peserta didik harus lebih dioptimalkan sehingga dapat mengkondisikan tercapainya prestasi dan cita-cita peserta didik.
- 5) Perlu adanya penelitian untuk mengevaluasi program yang sudah terealisasi dan yang belum terealisasi..

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.8 p 75-83.
- Keputusan Walikota Dumai No 318/DISDIKKO/2003 Tentang Pendirian Sekolah Binaan Khusus Kota Dumai.
- Sudjana.,Nana., & Rivai, A (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.